

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kelompok PPL UNY yang bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada awalnya merupakan gabungan dari 2 Sanggar Kegiatan Belajar yaitu SKB Sleman yang berkantor di Beran Tridadi Sleman yang wilayah kerjanya meliputi wilayah Sleman Barat serta sebagian wilayah Sleman Tengah, dan SKB Berbah yang wilayah kerjanya meliputi wilayah Sleman Timur serta sebagian wilayah Sleman Tengah. SKB Sleman pada awalnya adalah Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) sedang SKB Berbah pada mulanya adalah Panti Kegiatan Belajar (PKB).

Sejalan dengan era otonomi daerah yang diatur dalam Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999, Pemerintah daerah Kabupaten Sleman mengambil kebijakan menggabungkan SKB Sleman dan SKB Berbah menjadi satu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Dinas melalui Sekretaris SKB, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dibidang pelatihan fasilitator pendidikan nonformal, informal, kepemudaan dan keolahragaan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Lingkungan Fisik Lembaga

SKB Sleman terletak yang cukup strategis dilihat dari segi fungsinya sebagai pemberi pelayanan pendidikan nonformal bagi masyarakat. SKB Sleman mempunyai beberapa gedung yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya. SKB Sleman memiliki 1 ruang kantor, 2 ruang belajar Kejar Paket, 2 ruang menjahit, 1 ruang komputer, 1 lab bahasa, 2 gedung KB, 1 gedung TPA, 1 gedung TK, 1 aula serbaguna, 1 perpustakaan, 1 ruang dapur, 1 garasi mobil, 9 toilet dan beberapa gudang. Untuk keadaan disekitar lingkungan gedung SKB Sleman antara lain :

- a. Sebelah utara : terdapat tanah pekarangan
- b. Sebelah timur : terdapat jalan
- c. Sebelah barat : terdapat pabrik pengeringan tembakau
- d. Sebelah selatan : terdapat KUA dan Masjid

2. Gambaran Umum Lembaga

SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana Dan Prasarana

Nama Lembaga : UPT SKB Sleman
Kode Lokasi : 116

No Urut	Jenis Barang	Kondisi bangunan B, KB, RB	Kontruksi Bertingkat/ Tidak	Status Tanah
1	2	3	4	6
1.	Bangunan Gedung kantor TU	B	Tidak	Hak Pakai
2.	Bangun Gedung Kantor Kepala SKB	B	Tidak	Hak Pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	B	Tidak	Hak Pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	B	Tidak	Hal Pakai
5.	Ruang Menjahit	B	Tidak	Hak Pakai
6.	Ruang Belajar Paket	B	Tidak	Hak Pakai
7.	Bangunan Aula	B	Tidak	Hak Pakai
8	Ruang Tamu	B	Tidak	Hak Pakai
9	Kamar mandi	B	Tidak	Hak Pakai
10	Lab Bahasa	KB	Tidak	Hak Pakai
11	Tanah Pekarangan	B	Tidak	Hak Pakai
12	Dapur	B	Tidak	Hak Pakai
13	Perpustakaan	B	Tidak	Hak Pakai
14	Ruang TPA	B	Tidak	Hak Pakai
15	Ruang Kelas KB	B	Tidak	Hak Pakai
16	Ruang Kantor Guru KB	B	Tidak	Hak Pakai
17	Ruang Kelas TK	B	Tidak	Hak Pakai

b. Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki:

1) Program Kesetaraan (Paket A, B dan C)

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis dengan total siswa paket A 1 peserta didik, paket A 3 peserta didik, paket B 6 peserta didik dan paket C 17 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program baru ditahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 17 peserta didik dengan 3 pengasuh.

3) TK Tunas Harapan

Terletak di Kampus SKB Jl Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 6 dan 1 pendidik.

4) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

- KB Tunas Harapan

Terletak di Kampus SKB Jl Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 45 dan 4 pendidik.

- KB Tunas Bangsa

Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 26 peserta didik dan 3 pendidik.

- KB Among Putro

Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 32 yang didampingi 5 pendidik.

- Miftahul Jannah

Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 8 peserta didik dan 3 pendidik.

5) Kursus menjahit

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman menyelenggarakan kursus menjahit tingkat dasar dan tingkat terampil. Kursus dilaksanakan di SKB Kabupaten Sleman. Tutor dari pamong belajar SKB yaitu Dra. Lilik Umiyati, Dwi Lestariningsih, S.Pd dan Ida Sumiarsih, S.Pd. materi meliputi mengukur, membuat pola, prkatek gaun, bluse, rok dan kemeja.

Penyelenggaraan kursus menjahit merupakan program life skill yang bertujuan nantinya mampu dikembangkan dan akan menambah ketrampilan serta menambah kesejahteraan bagi warga sekitar. Namun, selama kami PPL di SKB Sleman, program kursus menjahit ini belum berjalan.

6) Kursus Komputer

Dalam rangka meningkatkan kompetensi khususnya di bidang Teknologi Informasi (TI) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kab. Sleman menyelenggarakan program kursus computer bagi pendidik PAUD Se-Kecamatan Berbah. Kursus komputer dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis pada pukul 12.00 s.d 14.00 wib. Materi kursus meliputi : Ms.Word, Ms. Exel, Ms. Power point dan Internet. Namun, selama kami PPL di SKB Sleman, program kursus menjahit ini belum berjalan.

3. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

a) Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Yunaidi	196205281986021004	L

b) Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1	Isworo KDA, S.Pd	196108071992022007	L
2	Gayatri	196108071992032007	P

c) Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Sukarja	196109111991031004	L
2	Mayang Sutrisno, S.Pd	196702141998021003	L
3	Antonius Sutrisno, SP	197207241998021002	L
4	Ediyanto, S.Pd	196806 1998021002	L
5	Lilik Umiyati	196204161997032003	P
6	Dwi Lestariningsih	197006241998022001	P
7	Drs. Sri Astuti	196408151998022001	P
8	Ida Sumiarsih, S.Pd	196901201997022001	P

d) Kinerja

Pamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan perkap pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti, silabus, RPP dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain) dan Pengajaran Paket A, B dan C adalah :

- a) Kebutuhan dan manfaat bagi lembaga
- b) Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
- c) Dukungan dan swadaya masyarakat
- d) Waktu yang tersedia
- e) Sarana dan prasarana yang tersedia

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Observasi lapangan
- c) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d) Identifikasi warga belajar
- e) Rekrutmen warga belajar

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

- a) Program mengajar Paket B (Setara SMP), dan C (Setara SMA)
- b) Program pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain)

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajemen di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakan program PPL.
2. Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
3. Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
4. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
5. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi :

1. Materi pembekalan PPL
2. Panduan PPL
3. Penyusunan program kerja PPL
4. Penyusunan laporan PPL

5. Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok.

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu masyarakat dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : Februari-Juni 2014

Hari/ jam : Setiap hari Senin dan Rabu/ 11.00-13.00

Tempat : Ruang Lab PLS

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 13 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Sleman selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 2 Juli 2014

Waktu : pukul 08.00

Tempat : Ruang Paket C

Narasumber : Kordinator PPL di SKB Sleman

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL.

Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL.

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Sleman, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

B. Pelaksanaan

Mahasiswa sebagai praktikan PPL dituntut untuk mengaplikasikan kemampuan dan kompetensinya dalam kegiatan PPL. Pada umumnya pelaksanaan kegiatan PPL pada setiap pertemuan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu kegiatan pembuka/awal, kegiatan ini dan kegiatan akhir/penutup. Dalam kegiatan PPL di SKB Sleman, praktikan telah melaksanakan beberapa program PPL, diantaranya sebagai berikut:

Program PPL Utama:

1. Pendampingan KB Tunas Harapan
2. Pendampingan TK Tunas Harapan
3. Pendampingan TPA Tunas Harapan
4. Pendampingan KB Miftakhul Jannah
5. Mengajar Paket B
6. Mengajar Paket C
7. Pembuatan Media Pembelajaran
8. Pelatihan Menghias Wadah Tissue dari Kain Flanel
9. Pelatihan Pembuatan Bunga Hias
10. Pelatihan Pembuatan Hantaran

Program Tambahan:

1. Murral
2. Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Pendidik PAUD
3. Diklat Kursus Manajemen Rumah Tangga

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan secara bergantian dengan rekan mahasiswa yang lain. Jadwal diatur sedemikian rupa sehingga semua rekan-rekan mahasiswa dapat melakukan kegiatan praktik mengajar di semua potensi pembelajaran tersebut sesuai kemampuannya masing-masing.

Berikut ini adalah deskripsi program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Pengajaran

a. Paket B

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang pembelajaran yang diikuti (Biologi, Pendidikan Kewarganegaraan, Fisika, Ekonomi, Geografi)
Bentuk kegiatan	Kegiatan pembelajaran dalam kelas
Tempat Kegiatan	SKB Sleman
Waktu Pelaksanaan	4 Agustus – 17 September 2014 Setiap hari Selasa dan Kamis
Sasaran	Peserta didik paket B
Sumber Dana	
Peran Mahasiswa	Mengajar dan mendampingi peserta didik dalam pembelajaran
Peran Tutor	Pembimbing
Biaya	Rp 0
Kendala	Mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung karena ada peserta didik lambat dalam menangkap materi.
Solusi	Memberikan pemahaman dan menerangkan materi dengan bahasa sesederhana mungkin sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dan mengaplikasikan dalam contoh kegiatan sehari-hari agar mudah dipahami.
Hasil	Peserta didik dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan.
Jumlah Jam	12.5 jam

b. Paket C

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang pembelajaran yang diikuti (Bahasa Indonesia, Sosiologi dan Geografi)
Bentuk kegiatan	Kegiatan pembelajaran dalam kelas

Tempat Kegiatan	SKB Sleman
Waktu Pelaksanaan	4 Agustus – 17 September 2014 Setiap hari Selasa dan kamis
Sasaran	Peserta didik paket C
Sumber Dana	
Peran Mahasiswa	Mengajar dan mendampingi peserta didik dalam pembelajaran
Peran Tutor	Pembimbing
Biaya	Rp 0
Kendala	Mengalami kesulitan saat pembelajaran berlangsung karena ada peserta didik lambat dalam menangkap materi.
Solusi	Memberikan pemahaman dan menerangkan materi dengan bahasa sesederhana mungkin sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dan mengaplikasikan dalam contoh kegiatan sehari-hari agar mudah dipahami
Hasil	Peserta didik dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan.
Jumlah Jam	6 jam

2. Program Pendampingan

a. TK Tunas Harapan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mendampingi dan membantu anak dalam bermain dan belajar
Bentuk kegiatan	Bermain dan belajar di luar dan didalam kelas.
Tempat Kegiatan	TK Tunas Harapan
Waktu Pelaksanaan	3 Juli – 17 September 2014 Setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, jum’at sabtu. Pukul 08.00-11.00 WIB
Sasaran	Anak Usia dini usia 2-4 tahun
Sumber Dana	

Peran Mahasiswa	Mendampingi anak belajar dan bermain
Peran Guru	Membantu dan mendampingi dalam KBM
Biaya	Rp 0
Kendala	Lumayan susah mengkondisikan peserta didik karena peserta didik masih dapat dikatakan masih baru
Solusi	Memberikan arahan, contoh dan pujian agar mau mendengarkan arahan guru
Hasil	Peserta didik belajar menyesuaikan perkataan guru
Jumlah Jam	4 Jam

b. KB Tunas Harapan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mendampingi dan membantu anak dalam bermain dan belajar
Bentuk kegiatan	Bermain dan belajar di luar dan didalam kelas.
Tempat Kegiatan	KB Tunas Harapan
Waktu Pelaksanaan	3 Juli – 17 September 2014 Setiap hari Senin sampai dengan Jum’at. Pukul 08.00-11.00 WIB
Sasaran	Anak Usia dini usia 4-6 tahun
Sumber Dana	
Peran Mahasiswa	Mendampingi anak belajar dan bermain
Peran Guru	Membantu dan mendampingi dalam KBM
Biaya	Rp 0
Kendala	Lumayan susah mengkondisikan peserta didik karena peserta didik masih dapat dikatakan masih baru
Solusi	Memberikan arahan, contoh dan pujian agar mau mendengarkan arahan guru
Hasil	Peserta didik belajar menyesuaikan perkataan guru
Jumlah Jam	10 jam

c. Pendampingan TPA (Taman Pengasuhan Anak) Tunas Harapan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mendampingi dan membantu anak dalam bermain, belajar dan aktivitas sehari-hari selama dititipkan
Bentuk kegiatan	Bermain dan belajar di luar dan didalam runagan. Kegiatan pembelajaran dilakukan disesuaikan dengan tema yang telah dirancang oleh pendidik atau pengasuh.
Tempat Kegiatan	TPA Tunas Harapan
Waktu Pelaksanaan	3 Juli – 17 September 2014 Setiap hari Senin sampai dengan Sabtu, Pukul 07.00-15.00 WIB
Sasaran	Anak Usia Batita dan dini usia 1-4 tahun
Sumber Dana	
Peran Mahasiswa	Mengajak dan mendampingi anak belajar, bermain dan membantu anak dalam menyelesaikan tugas sehari-hari
Peran Guru	Membantu dan mendampingi dalam kegiatan sehari-hari
Biaya	Rp 0
Kendala	Mengalami kesulitan saat mengawasi anak-anak karena anak-anak memiliki karakter yang berbeda-beda
Solusi	Memberikan pemahaman tentang disiplin, berbagi dan tugasnya kepada setiap peserta didik
Hasil	Anak dapat memahami tentang kedisiplinan, berbagi dengan teman dan tugasnya.
Jumlah Jam	82 Jam

d. Pendampingan KB Miftakhul Jannah

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mendampingi dan membantu anak dalam bermain dan belajar
Bentuk kegiatan	Bermain dan belajar di luar dan didalam kelas.
Tempat Kegiatan	KB Miftakhul Jannah

Waktu Pelaksanaan	3 Juli – 17 September 2014 Setiap hari Senin sampai dengan Jum’at. Pukul 08.00-11.00 WIB
Sasaran	Anak Usia dini usia 2-4 tahun
Sumber Dana	
Peran Mahasiswa	Mendampingi anak belajar dan bermain
Peran Guru	Membantu dan mendampingi dalam KBM
Biaya	Rp 0
Kendala	Lumayan susah mengkondisikan peserta didik karena peserta didik masih dapat dikatakan masih baru
Solusi	Memberikan arahan, contoh dan pujian agar mau mendengarkan arahan guru
Hasil	Peserta didik belajar menyesuaikan perkataan guru
Jumlah Jam	9 Jam

3. Program Pelatihan

a. Menghias Wadah Tissue dari Kain Flanel

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Meningkatkan kreatifitas peserta didik dan memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk membuat keterampilan dari bahan baku kain flanel dalam bentuk aneka macam jenis.
Bentuk kegiatan	Membuat dengan bahan dasar kain flanel dan wadah tissue kemudian di hias sesuai keinginan
Tempat Kegiatan	Di SKB
Waktu Pelaksanaan	4 September 2014. Pukul 12.00-15.00
Sasaran	Peseta didik Paket C
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Penyusun, Penyelenggara dan Pengevaluasi Program
Peran Peserta didik	Membuat langsung apa yang sudah diterangkan

Biaya	Rp 75.750,-
Kendala	Kurangnya bahan dan alat yang diperlukan
Solusi	Membawa lebih banyak lagi alat dan bahan yang di perlukan agar tidak mengalami kesulitan saat pelaksanaan
Hasil	Dibuat wadah tissu hias dari bahan dasar kain flanel
Jumlah Jam	3 jam

b. Membuat Media Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membuat media pembelajaran yang taman untuk anak.
Bentuk kegiatan	Membuat dengan bahan dasar tepung terigu dan pewarna makanan sesuai dengan warna yang di inginkan
Tempat Kegiatan	KB Among Putro
Waktu Pelaksanaan	Rabu. 10 September 2014
Sasaran	Peserta didik TPA Tunas Harapan dan Orang Tua di KB Among Putro
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Pembuat media pembelajaran PAUD
Peran Peserta didik	Pengguna dan pemerhati media yang digunakan
Biaya	Rp 20.000,00
Kendala	Keterbatasan keterampilan dalam membuat media pembelajaran sehingga Media yang dihasilkan kurang bervariasi bentuknya
Solusi	Mencari referensi dan mencari informasi kepada pihak yang lebih berpengalaman dan menambah warna dari bahan yang akan digunakan sehingga APE terlihat lebih banyak
Hasil	Dibuat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di KB Tunas Harapan
Jumlah Jam	4 jam

c. Membuat Nugget Bayam

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan ketrampilan memasak pada ibu-ibu di KB Tunas Bangsa melalui pelatihan pembuatan nugget bayam untuk menciptakan inovasi masakan baru yang lebih bergizi, sehat dan lebih murah.
Bentuk kegiatan	Pengisian materi dan demonstrasi
Tempat Kegiatan	KB Tunas Bangsa
Waktu Pelaksanaan	09 September 2014 Hari Selasa
Sasaran	Orang Tua dari peserta didik KB Tunas Bangsa
Sumber Dana	Mahasiswa
Peran Mahasiswa	Perencana dan Pelaksana Program
Peran Tutor	Pembimbing
Biaya	Rp. 60.000,-
Kendala	Keterbatasan waktu
Solusi	Membuat <i>jobdesk</i> dengan keterangan waktu yang lebih jelas
Hasil	Dengan diadakannya acara ini, ibu-ibu menjadi lebih termotivasi untuk menciptakan inovasi masakan baru yang lebih sehat dan bergizi untuk anak-anak mereka
Jumlah Jam	4 Jam

4. Program Tambahan

a. Diklat Berjenjang

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pembelajaran yang diikuti (matematika dan biologi)
Bentuk kegiatan	Pengisian materi
Tempat Kegiatan	SKB Sleman dan Pondok Pesantren Darrul Ilmi
Waktu Pelaksanaan	11-23 Agustus 2014

	Setiap Hari Senin-Sabtu
Sasaran	Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman
Sumber Dana	pemda Kabupaten
Peran Mahasiswa	Membantu pelaksanaan Diklat
Peran Tutor	Pembimbing
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-
Hasil	Peserta Pelatihan dapat memahami materi yang diberikan saat Diklat
Jumlah Jam	33,5 Jam

b. Diklat KMRT

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan motivasi dan pengetahuan tentang bagaimana mengurus rumah tangga
Bentuk kegiatan	Pengisian materi
Tempat Kegiatan	SKB Sleman
Waktu Pelaksanaan	26-29 Agustus 2014 Setiap hari Selasa-Jum’at
Sasaran	Ibu-ibu rumah tangga
Sumber Dana	pemda Kabupaten
Peran Mahasiswa	Membantu pelaksanaan KMRT
Peran Tutor	Pendamping
Biaya	-
Kendala	-
Solusi	-

Hasil	Peserta pelatihan mendapatkan ilmu dan keterampilan tambahan
Jumlah Jam	17 Jam

C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi

Keberhasilan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada PPL di SKB Sleman adalah adanya partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Sleman, para pendidik dan pamong SKB Sleman, warga belajar yang sudah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses menjalankan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah memberikan motivasi kepada kami agar tetap selalu semangat meski kami dalam kondisi yang lelah, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan baik untuk anak-anak, ibu-ibu, dan Warga Belajar dengan tempat mengajar yang berbeda-beda mudah – mudahan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semuanya.

Dengan mengacu kepada analisis hasil setelah mengadakan PPL ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran pendekatan untuk anak-anak, dan warga belajar harus selalu bervariasi dan berbeda.
2. Setiap peserta didik maupun warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal minat dan kemauan belajar.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran.
4. Adanya perbedaan pendekatan yang harus dipilih untuk warga belajar orang dewasa dan anak-anak, sehingga dipilih sesuai latar belakang pengalaman warga belajar.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana. Peran Dosen Pembimbing Lapangan yang secara intensif membimbing mahasiswa, sehingga permasalahan yang terkait dengan kegiatan PPL bisa segera diatasi. Selain itu Peran mahasiswa yang berkomitmen melaksanakan program kegiatan PPL ini sehingga didalam proses kegiatan berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Sleman kabupaten Sleman. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliahan.
4. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 2) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

- 3) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan TPA/KB.
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran PAUD, dan TPA/KB
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran PAUD, dan TPA/KB

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Mempertahankan mutu TPA, KB, dan TK SKB dan Paket A, B dan C sebagai PAUD dan Program Paket yang unggul di Kabupaten Sleman, selain itu dalam program kelompok usaha mandiri. Hendaknya aturan – aturan PPL dipertegas sehingga mahasiswa bisa lebih meningkat dalam hal disiplin.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Sleman dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL dan pengajaran mikro yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang

didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak PPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.